

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUMN bidang sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan laporan keuangan dan laporan perusahaan lainnya sebagai pendukung data yang digunakan. Tahun 2016-2018 adalah tahun yang digunakan sebagai periode penelitian. Berdasarkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil contoh 2 perusahaan bidang semen, yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang sudah tersedia dan bisa dipergunakan secara langsung yang sebelumnya telah diolah dan diuji keabsahannya yang kemudian dikonsumsi oleh berbagai pihak. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan pendukung perusahaan lainnya di BUMN bidang semen tahun 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mendapatkan informasi dan data dari sumber yang akurat seperti buku, dokumen, arsip, dan bukti lainnya seperti gambar dan tulisan yang mendukung penelitian itu terlaksana. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya di BUMN bidang semen tahun 2016-2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data secara teoritis dari berbagai sumber baik buku, jurnal, majalah, koran atau media cetak lainnya dalam menunjang kepenulisan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang merupakan teknik dalam menganalisis perusahaan dengan memadukan beberapa metode perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Market Value Added* (MVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan baik *output* berupa angka-angka maupun berupa gambar sebagai pendukung peneliti dalam menjelaskan kondisi keuangan tersebut yang berasal dari hasil laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah:

1. *Economic Value Added (EVA)*

EVA merupakan satu dari seluruh konsep manajemen keuangan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan untuk mengukur profitabilitas tahun operasi sebuah perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011) perhitungan EVA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - CC$$

Adapun langkah-langkah untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Menurut Brigham dan Houston (2011) perhitungan NOPAT menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NOPAT = EBIT(1 - \text{Tarif Pajak})$$

b. Menghitung *Invested Capital (IC)*

Menurut Margaretha (2011) perhitungan IC menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IC = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Menurut Margaretha (2011) perhitungan WACC menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = \{(W_d \times K_d)(1 - Tax) + (W_e \times K_e)\}$$

Dimana:

$$W_d = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$K_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$W_e = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$K_e = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

W_d = Jumlah Hutang terhadap Struktur Modal

K_d = Biaya Utang Setelah Pajak (*Cost of Debt*)

Tax = Tingkat Pajak

W_e = Jumlah Modal terhadap Struktur Modal

K_e = Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*)

d. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Menurut Margaretha (2011) perhitungan CC menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CC = WACC \times \textit{Invested Capital}$$

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = \textit{NOPAT} - CC$$

Menurut Sulistyaningsih (2014) indikator pengukuran EVA adalah sebagai berikut:

a. $EVA > 0$

Menunjukkan EVA bernilai positif artinya terdapat proses nilai tambah ekonomi pada perusahaan dan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana. Tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar daripada tingkat biaya modal atau tingkat biaya yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukannya.

b. $EVA = 0$

Menunjukkan EVA berada di posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham.

c. $EVA < 0$

Menunjukkan EVA bernilai negatif yang artinya tidak adanya proses nilai tambah ekonomi yang disebabkan oleh laba yang tersedia

tidak dapat memenuhi harapan para investor. Nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

2. *Financial Value Added (FVA)*

Menurut Octaviani dan Husaini (2017) ada beberapa perhitungan *Financial Value Added (FVA)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Menurut Brigham dan Houston (2011) perhitungan NOPAT menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT}(1 - \text{Tarif Pajak})$$

b. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Menurut Margaretha (2011) perhitungan WACC menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(W_d \times K_d)(1 - \text{Tax}) + (W_e \times K_e)\}$$

Dimana:

$$W_d = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$K_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$W_e = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$K_e = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

W_d = Jumlah Hutang terhadap Struktur Modal

K_d = Biaya Utang Setelah Pajak (*Cost of Debt*)

Tax = Tingkat Pajak

W_e = Jumlah Modal terhadap Struktur Modal

K_e = Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*)

c. Menghitung *Total Resource* (TR)

Menurut Margaretha (2011) perhitungan TR menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = \text{Total Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}$$

d. Menghitung *Equivalent Depreciations* (ED)

Menurut (Margaretha, 2011) perhitungan ED menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ED = WACC \times TR$$

e. Menghitung FVA

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Menurut Octaviani dan Husaini (2017) indikator pengukuran FVA adalah sebagai berikut:

a. $FVA > 0$

Menunjukkan FVA bernilai positif yang artinya penyusutan dan keuntungan bersih perusahaan dapat menutupi *Equivalent Depreciations* dan perusahaan mengalami nilai tambah *financial*.

b. $FVA = 0$

Menunjukkan FVA berada di posisi impas artinya laba bersih perusahaan serta penyusutan telah habis digunakan dalam rangka membayar *Equivalent Depreciations*, sehingga perusahaan tidak mengalami nilai tambah *financial*.

c. $FVA < 0$

Menunjukkan FVA bernilai negatif yang artinya penyusutan dan keuntungan bersih perusahaan tidak dapat menutupi *Equivalent Depreciations* atau di dalam perusahaan tidak terjadi nilai tambah *financial*.

3. *Market Value Added* (MVA)

Pengukuran kinerja perusahaan dengan metode MVA untuk menciptakan kemakmuran bagi investor, menunjukkan selisih antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Menurut Mamduh & M. Hanafi (2013) perhitungan MVA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{MVA} = (\text{Jumlah saham beredar})(\text{Harga Saham}) - (\text{Nilai Buku})$$

Menurut Akgun *et al.* (2018) indikator pengukuran MVA adalah sebagai berikut:

a. $\text{MVA} > 0$

Menunjukkan MVA bernilai positif yang artinya kinerja perusahaan telah baik karena pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham.

b. $\text{MVA} = 0$

Menunjukkan MVA berada di posisi impas yang artinya pihak manajemen tidak meningkatkan maupun menurunkan kekayaan para pemegang saham.

c. $\text{MVA} < 0$

Menunjukkan MVA bernilai negatif yang artinya kinerja perusahaan tidak baik karena pihak manajemen tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.